

Pengembangan Modul *E-Book* Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Universitas Negeri Padang

Asrah Rezki Fauzani¹, Sri Zulfia Novrita², dan Siska Miga Dewi³

¹²³Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: asrahrezki@fpp.unp.ac.id¹

Abstrak— Proses belajar pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah belum maksimal, hal ini disebabkan belum tersedianya media pembelajaran seperti modul pembelajaran atau *e-book* yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana sumber belajar. Selain itu kurangnya pengembangan bahan ajar yang inovatif sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep materi yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini mengembangkan sumber pembelajaran yaitu Modul *E-Book* yang valid, praktis, dan efektif pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE mencakup lima fase utama, yakni: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Pelaksanaan penelitian pengembangan modul *e-book* dimulai dari tahap analisis yakni observasi kelas, dan studi pustaka, tahap perancangan terdiri dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar perangkat pembelajaran seperti modul *e-book*, tahap pengembangan menghasilkan dan memvalidasi modul *e-book* perawatan kulit wajah yang dilakukan oleh ahli validator, tahap implementasi berkaitan dengan praktikalitas dosen dan mahasiswa dalam penggunaan modul *e-book*, tahap evaluasi berkaitan dengan keefektifan modul yang diperoleh berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang terdapat peningkatan pada hasil belajar mahasiswa. Modul *e-book* pada mata kuliah perawatan kulit wajah layak digunakan dan dinyatakan valid untuk mata kuliah perawatan kulit wajah yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: *E-Book, Perawatan Kulit Wajah, Model ADDIE*

Abstract—*Process learning in the subject of Facial Skin Care has not been maximized, this is due to the unavailability of learning media such as learning modules or E-books which can be used as a means of learning resources. In addition, development lack of innovative teaching materials has led to a lack of student understanding material concepts being taught. The purpose of this study is to develop learning resources, namely the E-Book Module which is valid, practical, and effective in the subject of Facial Skin Care. This study uses Research and Development (R & D) research and development methods using the ADDIE development model. The ADDIE model includes five main phases, namely: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. The research on the development of e-book modules starts from the analysis stage, namely classroom observation, and literature study, the design phase consists of Semester Learning Plans (RPS) and learning device teaching materials such as e-book modules, the development stage of generating and validating treatment e-book modules facial skin carried out by validator experts, the implementation phase is related to the practicality of lecturers and students in the use of e-book modules, the evaluation phase is related to the effectiveness of the modules obtained based on the pretest and posttest values that have an increase in student learning outcomes. The e-book module in the subject of facial skin care is worthy of being used and declared valid for a very effective facial skin care course to improve student learning outcomes.*

Keywords: *E-Book, Facial Skin Care, ADDIE Model*

I. PENDAHULUAN

Keseluruhan proses pendidikan merupakan perubahan yang dialami individu untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu berusaha memperbaharui kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, karena kurikulum merupakan ujung tombak dari berhasil apa tidaknya suatu pembelajaran [1].

Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran penggunaan media teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama di bidang pendidikan. Teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Oleh karena itu, pihak Universitas sebagai salah satu tempat pendidikan untuk kalangan mahasiswa/i harus mampu mengikuti perkembangan yang terjadi dan mampu menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, mandiri, serta mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan. Modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri [2].

Modul yang dikembangkan harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Agar menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunaannya, maka modul harus mencakup karakteristik yang diperlukan sebagai modul. Terkait dengan permasalahan yang ada, peneliti mencoba membuat proses pembelajaran menggunakan *E-Book* yang terdiri dari berbagai macam informasi digital berupa *text*, gambar, audio, dan video. Manfaatnya adalah bentuk digital yang dapat dibuka melalui komputer, tablet, *smartphone* atau perangkat lainnya, sehingga memberi kemudahan mahasiswa untuk belajar mandiri, memudahkan proses pembelajaran, memudahkan guru memberi tugas, memudahkan untuk belajar kelompok bagi mahasiswa, dosen juga dapat memberi materi walaupun sedang tugas di luar.

Dunia teknologi yang sekarang ini sudah banyak dimanfaatkan oleh SDM untuk media pembelajaran terutama *smartphone* yang selalu dibawa, sehingga

dapat mendorong mahasiswa/i untuk belajar mandiri, kreatif, dan efektif dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi. Media pembelajaran menggunakan buku ini juga sangat menarik dikarenakan bentuk digital yang ingin peneliti gunakan ini seperti buku elektronik atau sering juga dikatakan *E-Book* yang mana tampilan *E-Book* ini seperti buku dan bisa dilihat tiap lembarnya yang mana *E-Book* merupakan suatu susunan yang menggunakan teks atau gambar yang berupa digital. Tujuan penelitian adalah menghasilkan Modul pembelajaran modul *E-Book* atau buku digital (*E-Book*) yang valid, efektif, dan efisien untuk mata kuliah Perawatan Kulit Wajah.

II. STUDI PUSTAKA

A. Modul Pembelajaran *E-Book*

Modul pembelajaran *E-Book* yaitu paket pembelajaran yang berisi sebuah konsep satuan pelajaran yang diterapkan dengan memanfaatkan teknologi internet dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Mewujudkan pembelajaran menggunakan modul *E-Book* bukan sekedar meletakkan materi belajar dengan menggunakan *hyperlink* kemudian diakses melalui komputer atau *smartphone*. *E-Book* digunakan sebagai media alternatif pengganti kertas tetapi untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi [3].

E-Book digunakan untuk mendapatkan sisi unggul jika dibandingkan dengan media kertas maupun media lain. Keunggulan yang dimiliki pembelajaran *E-Book* ini antara lain dosen tidak perlu menjelaskan materi pada papan tulis, cukup dengan menyajikan materi secara online, memandu mahasiswa melalui aktivitas kelas dalam bentuk latihan, diskusi/tanya jawab, tugas dan berinteraksi dengan teman sekelas secara online. Pembelajaran menggunakan modul pembelajaran *E-Book* ini memerlukan sebuah model instruksional yang memang dirancang khusus untuk keperluan pengajaran. Sebuah model instruksional merupakan komponen vital yang menentukan keefektifan proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada sistem pembelajaran ini adalah *e-learning* [3].

B. *Kvisoft Flipbook Maker Pro*

Kvisoft Flipbook Maker Pro 4 adalah jenis perangkat lunak halaman flip untuk mengonversi file PDF ke halaman-halaman berbentuk buku publikasi digital. *Kvisoft Flipbook Maker Pro 4* menyediakan cara profesional dalam mengintegrasikan *hyperlink*,

video, gambar, suara, dan *clipchart* objek. *Kvisoft Flipbook Maker Pro 4* merupakan jenis perangkat lunak professional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks dan video menjadi satu bentuk seperti buku. Halaman dapat ditambah fungsi editing video, gambar, audio, hyperlink, hotspot dan objek multimedia ke halaman sehingga untuk membuat halaman buku multimedia menjadi begitu mudah dengan *software* ini. Suryani menyatakan berikut ini merupakan kelebihan-kelebihan yang dimiliki aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Pro 4*.

1. Dapat mengimpor file dengan berbagai pilihan:
 - 1) import file PDF untuk mengubahnya menjadi halaman-balik buku flip;
 - 2) import file gambar (*. Jpg, *.bmp, *.jpeg., *.Png,*.Gif);
 - 3) film import dan video (*. Swf, *. Flv, * F4V,*. Mp4);
 - 4) menambahkan music latar untuk flip book;
 - 5) menambahkan latar belakang dinamis untuk flipbook.
2. Dapat menyesuaikan tampilan *output*;
 - 1) *template* membalik buku yang menarik;
 - 2) tombol control gaya dikustomisasi;
 - 3) mengatur warna latar belakang dan gambar;
 - 4) buku kertas disesuaikan gaya tutup halaman dan pengaturan halaman;
 - 5) navigasi dapat disesuaikan: latar belakang pengaturan; judul nama dan pengaturan jenis huruf, dan pengaturan halaman teks;
 - 6) menetapkan ukuran output dari Flipbook;
 - 7) Simpan *template* yang disesuaikan agar dapat digunakan di lain waktu;
 - 8) masukkan musik latar.
3. Format *output* yang fleksibel:
 - 1) *output* membalik buku sebagai format SWF;
 - 2) *output* ke dalam format exe;
 - 3) menerbitkannya sebagai HTML yang memungkinkan untuk meng-*upload* ke *website* untuk dilihat *online*;
 - 4) paket untuk pengiriman *email* cepat untuk berbagi secara luas dalam bentuk ZIP;
 - 5) *output* ke file screen saver yang menakjubkan sebagai pilihan *screen saver*.

Kekurangan *Kvisoft Flipbook Maker Pro 4*, di antaranya sebagai berikut :

1. Video dan media lain yang dimasukkan dalam buku digital tidak dapat dipisahkan dari folder utama penyimpanan buku digital. Jika video/media lain disimpan terpisah, maka tidak dapat diputar apabila file buku digital digunakan di laptop/PC lain.
2. Buku digital yang diolah dalam *software* diinput dalam format pdf atau *word*. Dengan demikian, apabila terdapat perubahan pada file utama, harus membuat *project* baru.

C. Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah

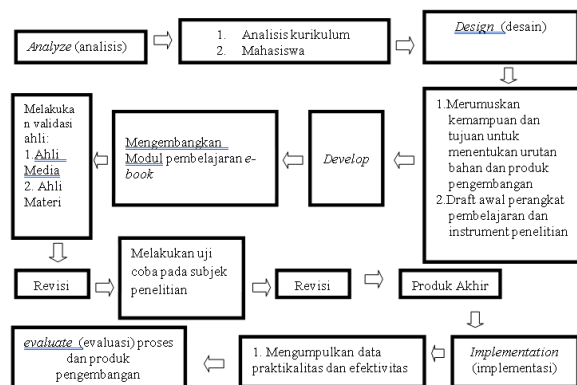
Mata kuliah Perawatan Kulit Wajah mencakup pembelajaran teori dan praktek yang membahas

tentang pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan alat dan bahan, macam-macam dan fungsi kosmetika serta teknik perawatan wajah dengan teknologi. Salah satu mata kuliah dari Program Keahlian Perawatan Kulit Wajah sesuai dengan RPS yaitu mengenai “Alat-alat dan Bahan Perawatan wajah dengan Teknologi”. Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan perawatan kulit wajah dengan teknologi adalah teknik merawat kulit dengan memanfaatkan alat-alat listrik kecantikan untuk dapat menanggulangi permasalahan kulit yang ada.

Penggunaan alat listrik kecantikan bagi seorang beauty operator, sudah merupakan suatu kebutuhan dalam melakukan perawatan kulit wajah dengan teknologi. Penggunaan alat listrik kecantikan untuk kondisi kulit yang tidak bermasalah dilakukan dengan tujuan untuk pencegahan, sedangkan alat listrik kecantikan yang digunakan untuk kulit bermasalah adalah sudah merupakan tindakan khusus dalam menangani perbaikan kondisi kulit sesuai dengan permasalahan yang ada

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) karena penelitian ini termasuk penelitian pengembangan pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang layak dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) adalah mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar memenuhi kriteria yang ditetapkan [4]. Prosedur pengembangan modul *E-Book* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dijabarkan secara ringkas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE

Produk pengembangan modul *E-Book* ini memerlukan balikan-balikan dalam rangka evaluasi formatif. Balikan-balikan tersebut diperoleh dari para subjek yang terdiri dari ahli rancangan

pembelajaran, ahli materi, dan pemakai produk yaitu Mahasiswa seksi 201810780095 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan, Kepraktisan dan keefektifan penggunaan modul *E-Book* pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah.

Penilaian terhadap validasi tim ahli dilakukan dengan cara memberikan data yang diperoleh melalui angket, dan menggunakan statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut [5].

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut: 1 = Sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju 5= sangat setuju. Kepraktisan modul pembelajaran dianalisa dengan pemberian nilai praktikalitas dengan rumus:

$$NA = \frac{S}{M} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat kepraktisan modul *E-Book* dengan kriteria pada Tabel 1. [6]

Tabel 1. Kategori Praktikalitas

No	Tingkat pencapaian (%)	Kategori
1	81 – 100	Sangat praktis
2	61 – 80	Praktis
3	41 – 60	Cukup praktis
4	21 – 40	Kurang praktis
5	0 – 20	Tidak praktis

Keefektifan modul pembelajaran berbasis website sebelumnya melakukan perhitungan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diukur dengan membandingkan *Pretest* dengan *Postest*. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan rumus *Gain score* menurut Hake dengan rumus sebagai berikut [7]

$$\langle g \rangle = \frac{S_f - S_i}{100 - S_i}$$

Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan kedalam tiga kategori seperti Tabel 2:

Tabel 2. Tingkat Perolehan *Gain Score*

<i>Gain score</i> ternormalisasi	Interprestasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Analisis

1. Observasi

Program keahlian tata rias terdiri dari mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif. Kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa/i pada pembelajaran teori yaitu mahasiswa/i mampu mendeskripsikan pengertian, jenis, alat, bahan, dan kosmetika serta teknik pemakaian alat-alat listrik kecantikan untuk perawatan kulit wajah. Pada akhirnya peserta didik akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan adanya kompetensi yang belum tercapai ini, maka diperkuat dari nilai hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam proses pembelajaran.

2. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan Kajian Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Cakupan Materi/Bahan Kajian.

B. Tahap Perancangan

Tahap perancangan *E-Book* terdiri dari beberapa bagian, yaitu terdiri dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar perangkat pembelajaran seperti modul pembelajaran *E-Book*.

C. Tahap Pengembangan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada metode penelitian tahap pengembangan ini menghasilkan dan memvalidasi modul *E-Book* perawatan kulit wajah. Data yang akan digunakan untuk validitas dari modul *E-Book* adalah data yang diperoleh dari validator menggunakan lembar angket. Peneliti menyebarkan angket kepada empat orang validator yang mevalidasi modul *E-Book* yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator yang memvalidasi modul *E-Book*.

Tabel 3. Daftar Validator

No	Validator	Aspek	Jabatan
1	Validator 1	Format Modul, dan penyajian modul	Dosen Jurusan Teknik Mesin FT-UNP
2	Validator 2	Format Modul, dan penyajian modul	Dosen Jurusan Teknik Pend.Informatika FT-UNP
3	Validator 3	Materi (isi)	Dosen Jurusan TRK FPP-UNP
4	Validator 4	Materi (isi)	Dosen Jurusan TRK FPP-UNP

Hasil penilaian dari masing-masing aspek indikator yang diberikan validator dijumlahkan dan dihitung persentase penilaian menurut aspek yang telah dibuat. Hasil validasi modul pembelajaran berdasarkan kategori validitas sebagaimana terlihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Validasi Format Modul

No	Aspek Validasi	Nilai Rerata	Kategori
1	Aspek Format	0.88	Valid
2	Aspek Bahasa	0.81	Valid
Rata-rata Keseluruhan		0.85	Valid

Dari Tabel 4 dapat diambil rata-rata validasi format modul pembelajaran yaitu 0,85 sehingga dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori "Valid".

Hasil validasi penyajian modul dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum berdasarkan aspek kategori validasi sebagaimana terlihat pada Tabel 5:

Tabel 4. Hasil Validasi Penyajian Modul

No	Aspek Validasi	Nilai Rerata	Kategori
1	Aspek Isi	0.92	Valid
2	Aspek Gambar	0.79	Valid
3	Aspek Bahasa	0,92	Valid
4	Aspek Tampilan	0,92	Valid
Rata-rata Keseluruhan		0.89	Valid

Tabel 7. Data Penilaian Praktikalitas Modul E- Book Perawatan Kulit Wajah Menurut Respon Dosen.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RESPON		Σ	%	Kriteria
		1	2			
1	Modul pembelajaran <i>E-Book</i> ini mudah digunakan sesuai dengan keinginan pengguna	5	4	9	90	Sangat Praktis
2	Penggunaan modul pembelajaran <i>E-Book</i> dapat menimbulkan minat belajar siswa	5	4	8	80	Praktis
3	Belajar dengan menggunakan modul pembelajaran <i>E-Book</i> ini membuat siswa lebih cepat memahami materi	4	5	9	90	Sangat Praktis
4	Penggunaan modul pembelajaran <i>E-Book</i> dapat menghemat waktu dan tenaga dosen dalam penyajian materi pembelajaran	5	5	10	100	Sangat Praktis
5	Modul pembelajaran <i>E-Book</i> yang digunakan dapat diinterpretasikan oleh dosen	4	4	8	80	Praktis
6	Penggunaan modul pembelajaran <i>E-Book</i> ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik	4	5	9	90	Sangat Praktis

Dari Tabel 5 dapat diambil rata-rata validasi penyajian modul pembelajaran yaitu 0,89 sehingga dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori "Valid". Berdasarkan aspek kategori validasi materi sebagaimana terlihat pada Tabel 6:

Tabel 6 Hasil Validasi Materi Modul

No	Aspek Validasi	Nilai Rerata	Kategori
1	Kualitas Isi	0.91	Valid
2	Kualitas Pembelajaran	0.95	Valid
Rata-rata Keseluruhan		0.93	Valid

Berdasarkan Tabel 6 hasil validasi materi modul pembelajaran perawatan wajah dengan teknologi yaitu 0,92 sehingga dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori "Valid".

D. Tahap Implementasi

Praktikalitas modul pembelajaran *E-Book* diperoleh dari tanggapan praktisi tentang kepraktisan modul pembelajaran *E-Book*. Praktisi untuk praktikalitas respon dosen yaitu dosen yang mengampu mata kuliah perawatan kulit wajah. Hasil penilaian terhadap kepraktisan dapat dilihat pada lampiran dan dirangkum pada Tabel 7 sebagai berikut.

NO	ASPEK YANG DINILAI	RESPON		Σ	%	Kriteria
		1	2			
7	Modul pembelajaran <i>E-Book</i> dirancang sesuai dengan materi	5	5	10	100	Sangat Praktis
8	Modul pembelajaran <i>E-Book</i> yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mandiri	4	4	8	80	Praktis
				71	88,75	Sangat Praktis

Dari Tabel 7 dapat diambil rata-rata penilaian kepraktisan yaitu 88,75%, sehingga dapat disimpulkan modul pembelajaran *E-Book* tersebut masuk pada kategori “Sangat Praktis”.

Praktikalitas modul pembelajaran *E-Book* juga diperoleh dari tanggapan responden mahasiswa tentang kepraktisan penggunaan modul pembelajaran *E-Book* dapat dilihat pada Tabel 8, yakni sebagai berikut :

Dari Tabel 8 dapat diambil rata-rata kepraktisan yaitu 67%, sehingga dapat disimpulkan modul pembelajaran *E-Book* tersebut masuk kategori “Praktis”.

E. Tahap Evaluasi

Keefektifan modul pembelajaran *E-Book* diperoleh berdasarkan *pretest* dan *posttest* didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dapat dilanjutkan. Data hasil belajar untuk ranah kognitif adalah mencapai ketuntasan belajar siswa minimal 75% dari jumlah siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan *gain score* menurut (Hake 1999) seperti Tabel 9.

Tabel 8. Data Penilaian Praktikalitas Modul Pembelajaran *E-Book* Perawatan Kulit Wajah Menurut Respon Mahasiswa

NO	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN SISWA																				Σ	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Dengan menggunakan modul <i>e-book</i> ini saya dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang saya lakukan.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	68	Praktis	
2	Saya dapat belajar materi perawatan wajah dengan teknologi dengan module- <i>book</i> ini.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	94	65	Praktis
3	Dengan menggunakan modul dapat membantu saya belajar secara mandiri.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	95	66	Praktis
4	Modul <i>e-book</i> ini sangat praktis, dan mudah digunakan.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	68	Praktis
5	Penjelasan/sambar/tabel yang ada pada modul dapat dipahami.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	96	66	Praktis
6	Saya dapat membaca teks dan kalimat yang ada dalam modul <i>e-book</i> ini.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	69	Praktis
7	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan dalam modul <i>e-book</i> ini.	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	94	65	Praktis
8	Modul dirancang sesuai dengan materi.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	97	67	Praktis
9	Modul yang dikembangkan dapat meningkatkan pelajaran saya dalam memahami materi pembelajaran.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	95	66	Praktis
10	Modul <i>e-book</i> ini mempermudah pembelajaran saya untuk memahami isi materi perawatan wajah dengan teknologi.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	69	Praktis
11	Modul <i>e-book</i> ini memotivasi saya untuk belajar perawatan wajah dengan teknologi.	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95	66	Praktis
12	Modul <i>e-book</i> ini menarik minat saya untuk belajar perawatan wajah dengan teknologi.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	69	Praktis
13	Module- <i>book</i> ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	96	66	Praktis
																						1259	67	Praktis

Tabel 9. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai		Smaks	Gainscore	<g>
		Si	Sf			
1	Responden 1	28	74	100	0,64	Sedang
2	Responden 2	40	80	100	0,67	Sedang
3	Responden 3	44	76	100	0,57	Sedang
4	Responden 4	48	80	100	0,61	Sedang
5	Responden 5	44	92	100	0,92	Tinggi

No	Nama Siswa	Nilai		Smaks	Gainscore	<g>
		Si	Sf			
6	Responden 6	48	80	100	0,61	Sedang
7	Responden 7	44	86	100	0,75	Tinggi
8	Responden 8	56	88	100	0,72	Tinggi
9	Responden 9	72	96	100	0,85	Tinggi
10	Responden 10	48	88	100	0,77	Tinggi
11	Responden 11	52	88	100	0,75	Tinggi
12	Responden 12	44	80	100	0,64	Sedang
13	Responden 13	64	88	100	0,67	Sedang
14	Responden 14	56	80	100	0,54	Sedang
15	Responden 15	44	84	100	0,78	Tinggi
16	Responden 16	64	92	100	0,78	Tinggi
17	Responden 17	44	80	100	0,64	Sedang
18	Responden 18	52	84	100	0,67	Sedang
19	Responden 19	60	88	100	0,7	Tinggi
20	Responden 20	44	80	100	0,64	Sedang
Rata-rata		50	84,2		0.700526	Tinggi

Dari data tersebut, diperoleh rata-rata keefektifan hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan modul pembelajaran *E-Book* sebesar 50 dan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran *E-Book* sebesar 84,2 persentase nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram batang perolehan skor nilai *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan dari tahap pengembangan yang digunakan dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran *E-Book* mata kuliah Perawatan Kulit Wajah yang menggunakan model ADDIE ini merupakan modul yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan Modul Pembelajaran *E-Book* Mata Kuliah Perawatan Wajah Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pengembangan modul ini menggunakan tahap-tahap pengembangan secara prosedural yang didasarkan pada analisis-analisis kebutuhan sehingga diketahui masalah yang terdapat dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi maka diusulkan pengembangan modul sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sebelum pengembangan dilakukan, perlu dilakukan perumusan desain secara optimal. Sumber-sumber dari buku, modul, jurnal, maupun informasi di internet diubah sedemikian rupa tanpa merubah esensial materi dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Modul Pembelajaran *E-Book* juga harus memperhatikan pengembangan materi/isi, karena pada modul pembelajaran terdapat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran interaktif. Untuk mengembangkan materi yang valid maka pengembangan harus memperhatikan aspek kualitas isi dan kualitas pembelajaran. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa materi/isi yang dikembangkan pada modul pembelajaran termasuk pada kategori valid.

Modul dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Para peserta didik dapat mengikuti program pengajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal (*mastery learning*).

Sesuai dengan pendapat Asmar Yulastri modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik, selain itu, modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing [8].

Modul pembelajaran memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan pembelajaran

konvensional dengan menggunakan *power point*. Ada beberapa kegunaan praktis dari penggunaan modul dalam pembelajaran yaitu, peserta didik dapat lebih leluasa mempelajari pelajaran secara mandiri, pembelajaran tampak lebih menarik. Hasil penelitian praktikalitas modul pembelajaran berdasarkan respon guru diperoleh bahwa pada komponen daya tarik, keberfungsian, dan kegunaan serta reliabilitas termasuk pada kategori sangat praktis. Sementara itu komponen kemudahan penggunaan termasuk pada kategori praktis.

Hal ini diperkirakan belum terbiasanya guru menggunakan modul pembelajaran. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi. Pembelajaran dengan modul pembelajaran dapat memenuhi karakteristik belajar siswa yang berbeda-beda [8]. Seperti siswa yang enggan berdiskusi secara tertulis melalui modul pembelajaran. Modul pembelajaran ini juga dinilai praktikalitasnya berdasarkan respon siswa. Dari data yang diperoleh modul pembelajaran termasuk kategori sangat praktis baik dalam aspek minat siswa, proses penggunaan maupun aspek peningkatan keaktifan siswa. Modul pembelajaran juga efektif untuk mempercepat pemahaman siswa.

Pada penelitian ini pengujian efektivitas dilakukan dengan membandingkan peningkatan hasil belajar siswa antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Dari hasil tes dilakukan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *Gain Score* yang mana menyatakan peningkatan yang efektif dalam pembelajaran

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah modul pembelajaran *E-Book* untuk mata kuliah perawatan kulit wajah. Produk pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Modul pembelajaran *E-Book* pada mata kuliah perawatan kulit wajah ternyata layak digunakan dan dinyatakan valid pada aspek format modul, penyajian modul, dan isi/materi modul. Kepraktisan modul dalam pembelajaran dapat dinyatakan baik dilihat dari keterlaksanaan penggunaan modul pembelajaran *E-Book* secara keseluruhan. Efektivitas modul ditunjukkan dari *gain score*, perhitungan *Gain score* terdapat rata-rata

peningkatan hasil belajar secara keseluruhan adalah 0,70 dengan kriteria perolehan *gain score* tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran *E-Book* untuk mata kuliah perawatan kulit wajah sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Jalinus, Syahril, and R. A. Nabawi, "Effectivity of The Cooperative-Project Based Learning (CPjBL) in Enhancing HOTS of Vocational Education Students," no. 1, pp. 83–86, 2018.
- [2] A. Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta, 2012.
- [3] R. Y. Pradani and L. N., "Pengembangan Modul Sub Kompetensi Perawatan Tangan Dan Rias Kuku Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMK," *J. Pendidik. Vokasi Teor. dan Prakt.*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- [5] A. Syaifuddin, *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- [6] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [7] R. R. Hake, *Analyzing Change/Gain Scores*. Hatteras Street, Woodland Hills, CA, 91367 USA: Dept. of Physics, Indiana University 24245, 1999.
- [8] A. Yulastri, H. Hidayat, Ganefri, S. Islami, and F. Edya, "Developing an Entrepreneurship Module by Using Product-Based Learning Approach in Vocational Education," *Int. J. Environ. Sci. Educ.*, vol. 12, no. 5, pp. 1097–1109, 2017.

Biodata Penulis

Asrah Rezki Fauzani, lahir di Medan, 9 Januari 1992. Sarjana Pendidikan di Jurusan Pend. Tata Rias dan Kecantikan FT UNIMED 2013. Tahun 2017 memperoleh gelar Magister Pendidikan di jurusan Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana FT UNP dengan bidang konsentrasi Pendidikan Kejuruan Kesejahteraan Keluarga. Staf pengajar di jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sejak tahun 2017- sekarang.